

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan dan menginterpretasikan pengalaman subjek yang berkaitan dengan topik penelitian secara komprehensif. Teori yang di terapkan dalam penelitian yaitu teori Colette Dowling. Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat mendeskripsikan ciri-ciri *cinderella complex* pada perempuan remaja akhir. Menurut Raharjo (dalam Manab, 2015:4) seperti yang umumnya diketahui, penelitian kualitatif adalah proses ilmiah yang terstruktur untuk mengumpulkan data, mengelompokkannya berdasarkan jenis tertentu, serta dapat mendeskripsikan dan menginterpretasikan informasi yang di dapat dari wawancara, observasi, dan dokumen. Diketahui bagaimana penelitian kualitatif adalah proses ilmiah untuk menghimpun data secara terencana, mengelompokkannya berdasarkan jenis tertentu, serta menjelaskan dan menafsirkan data yang didapat dari wawancara atau observasi, dokumentasi, dan percakapan biasa. Penelitian kualitatif mengacu pada kebenaran alami data yang disajikan yang harus diterima oleh peneliti (Manab, 2015:6). Metode kualitatif juga mencakup metode analisis dokumen mendalami, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis sesuatu dokumen untuk memahami isinya. Secara umum, pendekatan kualitatif digunakan untuk menyelidiki kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, aktivitas sosial, fungsi organisasi, dan lain sebagainya. Alasan menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk

mengkaji *cinderella complex* yang ditemukan.

3.2 Sumber Data dan Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa teks dalam novel *Cinderella Complex* karya Lovya Diany. Novel *Cinderella Complex* karya Lovya Diany ini diterbitkan oleh PT Grasindo, Jakarta tahun 2018. Novel ini adalah cetakan pertama yang terdiri dari 255 halaman. Data dalam penelitian ini meliputi informasi yang berkaitan dengan ciri-ciri dan faktor penyebab *cinderella complex* yang berupa kalimat, paragraf, monolog dan dialog antar tokoh dalam novel *Cinderella Complex* karya Lovya Diany.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi teknik membaca dan mencatat secara berulang-ulang serta diberi tanda untuk hal yang penting. Langkah-langkah yang diterapkan dalam teknik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Teknik Membaca

Teknik membaca merupakan metode dalam mengumpulkan informasi atau data melalui caramembaca teks, dokumen, buku, novel, atau karya tulis yang relevan melalui topik atau masalah penelitian. Teknik membaca yang digunakan peneliti yaitu teknik pembacaan mendalam. Peneliti membaca novel *Cinderella Complex* dan mencari data yang diperlukan untuk bahan penelitian. Dalam teknik pembacaan mendalam, peneliti melakukan beberapa hal untuk memahami dan memproses informasi yang terkandung dalam teks secara mendalam. Berikut adalah beberapa hal yang peneliti

lakukan dalam kegiatan pembacaan mendalam:

a. Membaca dengan fokus

Peneliti menciptakan lingkungan yang tenang dan membebaskan diri dari gangguan agar dapat berkonsentrasi sepenuhnya pada bacaan. Peneliti memastikan untuk tidak terganggu oleh perangkat elektronik atau kebisingan lainnya.

b. Membangun pemahaman awal

Peneliti membaca judul dan subjudul pada novel. Awal mulanya perlu dilakukan pembacaan secara keseluruhan pada novel yang diteliti, melalui tujuan untuk memahami pengenalan secara keseluruhan.

c. Merefleksi isi bacaan

Setelah menyelesaikan bacaan, peneliti mengambil waktu sejenak untuk merefleksikan apa yang telah dibaca. Peneliti berusaha menghubungkan bacaan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, dan mencari pengetahuan yang lebih mendalam lagi mengenai topik yang dimaksud.

Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, peneliti berharap bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bacaan dan menyerap informasi secara lebih mendalam.

2. Teknik catat

Teknik catat merupakan metode yang diterapkan untuk memasukkan data yang sudah terkumpul dari hasil yang diperoleh dalam penerapan teknik membaca. Teknik ini melibatkan pengamatan yang teliti sehingga harus mencatat setiap data yang sesuai dengan apa yang diperlukan. Adapun kegiatan yang dikerjakan di antaranya:

a. Peneliti menyiapkan novel dan beberapa alat tulis sebagai alat untuk

mencatat.

- b. Peneliti menggarisbawahi kalimat, paragraf, monolog, atau dialog yang dianggap penting dan relevan dengan rumusan masalah.
- c. Peneliti mengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan kriteria tokoh disesuaikan dengan rumusan masalah.
- d. Data-data yang terpilih atau sesuai dengan indikator akan dimasukkan pada tabel korpus data.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian merupakan alat yang diterapkan oleh peneliti pada saat mengumpulkan data agar menjadi lebih mudah lagi dan sistematis. Menurut Sugiyono (2016:222) dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang mampu mengungkapkan informasi-informasi penting dari penelitiannya. Instrumen penelitian kualitatif digunakan peneliti sebagai instrumen penting karena peneliti melakukan pengumpulan data, reduksi data, pengolahan data, dan analisis. Namun, dalam melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *Cinderella Complex* pada Perempuan Remaja Akhir dalam Novel *Cinderella Complex* Karya Lovya Diany”, peneliti memerlukan pemandu pengumpulan data, yaitu dengan penggunaan alat berupa tabel penjaring data dan tabel kodifikasi. Dalam pengkodean penelitian, setelah pengumpulan data selesai peneliti memberikan kode untuk setiap sub-fokus masalah yang diidentifikasi dan menyisipkan data ke dalam korpus data untuk diinterpretasikan. Data tersebut kemudian diterapkan untuk dianalisis sesuai sub-fokus permasalahan. Di bawah ini adalah tabel penjaring data dan kodifikasi yang diterapkan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Penjaring Data

| No. | Fokus Penelitian | Indikator |
|-----|---|---|
| 1. | Ciri-ciri <i>cinderella complex</i> pada perempuan remaja akhir dalam novel <i>cinderella complex</i> karya Lovya Diany | <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya rasa percaya diri perempuan terhadap diri sendiri - Perempuan kurang mampu atau bahkan tidak mampu melakukan sesuatu sendiri - Perempuan mempunyai keinginan untuk mendapatkan pertolongan orang lain terutama laki-laki - Perempuan mempunyai keinginan untuk dirawat dan dilindungi oleh orang lain terutama laki-laki - Perempuan yang bergantung bisa bahagia jika merendahkan diri - Perempuan menampilkan diri seolah tidak berdaya - Kesulitan perempuan dalam komunikasi - Perempuan mempunyai rasa takut akan mandiri - Perempuan mempunyai idealisme romantis yang tinggi - Perempuan mempunyai ketertarikan emosional yang kuat pada figur ayah atau tokoh maskulinitas yang kuat |
| 2. | Faktor penyebab <i>cinderella complex</i> pada perempuan remaja akhir dalam novel <i>cinderella complex</i> karya Lovya Diany | <ul style="list-style-type: none"> - Pola asuh orangtua dalam keluarga yang mempengaruhi kemandirian pada diri anak khususnya perempuan. - Kematangan pribadi yang dipengaruhi oleh lingkungan serta kepribadian yang tidak matang. - Konsep diri perempuan dalam menilai dirinya. |

Tabel 3.2 Kodifikasi Data

| No | Fokus Penelitian | Indikator | Kode |
|----|---|---|----------------|
| 1. | Ciri-ciri <i>cinderella complex</i> pada perempuan remaja akhir dalam novel <i>cinderella complex</i> karya Lovya Diany | Kurangnya rasa percaya diri perempuan terhadap diri sendiri. | (CCCC/I1/D1/H) |
| | | Perempuan kurang mampu atau bahkan tidak mampu melakukan sesuatu sendiri | (CCCC/I2/D2/H) |
| | | Perempuan mempunyai keinginan untuk mendapatkan pertolongan orang lain, terutama laki-laki | (CCCC/I3/D3/H) |
| | | Perempuan mempunyai keinginan untuk dirawat dan dilindungi oleh orang lain terutama laki-laki | (CCCC/I4/D4/H) |
| | | Perempuan yang bergantung bisa bahagia jika merendahkan diri | (CCCC/I5/D5/H) |
| | | Perempuan menampilkan diri seolah tidak berdaya | (CCCC/I6/D6/H) |
| | | Kesulitan perempuan dalam komunikasi | (CCCC/I7/D7/H) |
| | | Perempuan mempunyai rasa takut akan mandiri | (CCCC/I8/D8/H) |

| No | Fokus Penelitian | Indikator | Kode |
|----|------------------|--|------------------|
| | | Perempuan mempunyai idealisme romantis yang tinggi | (CCCC/I9/D9/H) |
| | | Perempuan mempunyai ketertarikan emosional yang kuat pada figur ayah atau tokoh maskulin yang kuat | (CCCC/I10/D10/H) |

Keterangan:

1. Fokus penelitian, (CCCC)
2. Indikator (I)
3. Data, (D)
4. Halaman kutipan, (H)

Tabel 3.3 Kodifikasi Data

| No | Fokus Penelitian | Indikator | Kode |
|----|---|--|-----------------|
| 2. | Faktor penyebab <i>cinderella complex</i> pada perempuan remaja akhir dalam novel <i>cinderella complex</i> karya Løvya Diany | Pola asuh orangtua dalam keluarga yang mempengaruhi kemandirian pada diri anak khususnya perempuan | (FPCC/I1/D1/H) |
| | | Kematangan pribadi yang dipengaruhi oleh lingkungan serta kepribadian yang tidak matang | (FPCC/I2/D2/H) |
| | | Konsep diri perempuan dalam menilai dirinya. | (FPCC/I3/D3/H). |

Keterangan:

1. Fokus penelitian, (FPCC)
2. Indikator (I)
3. Data, (D)
4. Halaman kutipan, (H)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu melalui teknik analisis data model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:338), yang terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang mengatur data dengan cara mengelompokkan, mengarahkan, dan menghapus informasi yang tidak relevan, sehingga memungkinkan penyimpulan yang akurat. Fase ini digunakan untuk memilih dan menyederhanakan data yang dikumpulkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat membantu mengambil tindakan. Langkah ini bisa dikerjakan setelah data sudah terkumpul dan telah melalui proses reduksi data.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir pada penelitian ini. Kesimpulan diambil berdasarkan data yang sudah diproses dan diteliti pada langkah sebelumnya.

